

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan bagi masyarakat dengan karakteristik tersendiri yang dipengaruhi oleh perkembangan ilmu pengetahuan kesehatan, kemajuan teknologi, dan kehidupan ekonomi masyarakat yang harus mampu meningkatkan pelayanan yang lebih bermutu dan terjangkau oleh masyarakat agar terwujud derajat kesehatan yang setinggi-tingginya (UU RI No 44, 2009). Kualitas mutu rumah sakit yang baik tercermin dari pelayanan yang diberikan kepada pasien (Dewi, 2023). Salah satu faktor peningkatan mutu pelayanan kesehatan di rumah sakit adalah data atau informasi dari rekam medis yang baik dan lengkap (Febriyanti, 2023).

Rekam medis adalah dokumen yang berisikan data identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien (Permenkes, 2022). Seiring dengan kemajuan teknologi, rekam medis kini tidak hanya tersedia dalam bentuk manual tetapi juga telah berkembang menjadi rekam medis elektronik. Salah satu kegiatan penyelenggaraannya rekam medis elektronik adalah registrasi atau pendaftaran pasien (Permenkes, 2022).

Pendaftaran pasien merupakan kegiatan pengisian data pasien baik identitas pasien hingga data sosial pasien. Sistem Elektronik yang digunakan dalam penyelenggaraan Rekam Medis Elektronik harus memiliki kemampuan kompatibilitas dan/atau interoperabilitas. Kompatibilitas sebagaimana dimaksud merupakan kesesuaian Sistem Elektronik yang satu dengan Sistem Elektronik yang lainnya. Interoperabilitas sebagaimana dimaksud pada merupakan kemampuan Sistem Elektronik yang berbeda untuk dapat bekerja secara terpadu melakukan komunikasi atau pertukaran data dengan salah satu atau lebih Sistem Elektronik yang lain, yang menggunakan standar pertukaran data (Permenkes, 2022).

Sistem elektronik harus mengacu pada Variabel dan Meta Data yang ditetapkan oleh kementerian kesehatan. Variabel merupakan elemen data yang terdapat pada sistem elektronik. Meta data yang dimaksud meliputi definisi, format, dan

kodefikasi (Permenkes, 2022). Dampak dari ketidaksesuaian variabel data formulir rekam medis elektronik dengan KMK Nomor HK.01.07/MENKES/1423/2022, akan menyulitkan dalam proses integrasi data (Sudarta, 2022).

RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo adalah rumah sakit rujukan nasional milik pemerintah yang terletak di Jakarta Pusat. HIS (*Hospital Information System*) adalah rekam medis elektronik pasien. HIS berisi semua catatan perawatan dan pelayanan yang diberikan kepada pasien selama perawatan di rumah sakit. HIS dapat diakses sesuai dengan *management access* yang dimiliki masing-masing pegawai dan sesuai dengan wewenangnya. Hasil observasi yang telah dilakukan peneliti ditemukan masih belum tersedianya variabel bahasa yang dikuasai pasien pada formulir pendaftaran HIS (*Hospital Information System*). Sedangkan pada KMK variabel bahasa yang dikuasai merupakan salah satu variabel yang harus ada pada formulir identitas pasien. Berikut formulir pendaftara pasien di HIS:

Home Pasien Surat Kontrol Laporan User: panawati | group: IRMA - Admis Pusat | Akun

Unit Admis [Select Organization]

Sosio Demografi

Nama Pasien	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
	<small>Getir Depan</small>	<small>Nama Lengkap</small>	<small>Getir Belakang</small>
Nomor Rekam Medis	00-00	<input type="button" value="Generate MRN"/>	No.RM : 4831755 - 4838799 (7044)
Tempat Lahir	<input type="text"/>		
Tanggal Lahir	<input type="text"/>	January	<input type="text"/>
Jenis Kelamin	<input type="radio"/> Laki-Laki <input type="radio"/> Perempuan <input type="radio"/> Tidak Diketahui *		
Agama	<input type="text"/>		
Suku	Pilih Suku		
Nama Ayah	<input type="text"/>		
Nama Ibu	<input type="text"/>		
Nama Suami/Istri	<input type="text"/>		
Nama Yang Bisa Dihubung	<input type="text"/>	Relasi :	<input type="text"/>
Status Perkawinan	<input type="text"/>		
Nomor Tarida Pengenal	<input type="text"/>	<input type="radio"/> KTP/NIK <input type="radio"/> Passport <input type="radio"/> SIM <input type="radio"/> Lainnya *	
Alamat Jalan	<input type="text"/>		
Wilayah	Empty	<input type="text"/>	<input type="button" value="Q"/>
Kode Pos	<input type="text"/>		
Negara	Indonesia		
Nomor Handphone	+62	<input type="text"/>	<small>Silahkan Masukkan Angka</small>
Telepon Selular 1	<input type="text"/>		
Telepon Rumah	<input type="text"/>		
WhatsApp Number	<input type="text"/>		
E-mail	contoh123@gmail.com *		
Pendidikan Terakhir	<input type="text"/>		
Status Pekerjaan	<input type="text"/>		
Golongan Darah ABO	<input checked="" type="radio"/> Tidak diketahui <input type="radio"/> A <input type="radio"/> B <input type="radio"/> O <input type="radio"/> AB		
Golongan Darah Rhesus	<input checked="" type="radio"/> Tidak diketahui <input type="radio"/> Positive <input type="radio"/> Negative		
Status Pasien	<input checked="" type="radio"/> Normal <input type="radio"/> VIP <input type="radio"/> Tahanan <input type="radio"/> Penelitian		
IHS	Pilih		
Nama Event	<input type="text"/>		

© 2024 Dr. Cipto Mangunkusumo Hospital Pukul 09 : 52 : 57 Page took 0.071056 seconds to load.

Gambar 1. 1 Formulir pendaftaran HIS

Berdasarkan gambar tersebut, dapat diketahui belum tersedianya bahasa yang dikuasai pada formulir pendaftaran pasien di HIS. Kebutuhan adanya variabel tersebut didukung dengan status RSCM sebagai rumah sakit pusat rujukan nasional, sehingga bahasa yang digunakan juga bervariasi. Berkaitan dengan hal tersebut,

metode kualitatif tepat untuk digunakan karena diperlukan untuk peneliti untuk menganalisis lebih dalam mengenai kesesuaian variabel dan meta data pada formulir pendaftaran di HIS. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai “Analisis Kesesuaian Variabel dan Meta Data Pada Formulir Pendaftaran di HIS (*Hospital Information System*) Berdasarkan KMK Nomor 01.07/MENKES/1423/2022 di RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo” pada unit pendaftaran rawat jalan.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Menganalisis Variabel dan Meta Data pada formulir pendaftaran pasien di HIS (*Hospital Information system*) RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo berdasarkan KMK Nomor 01.07/Menkes/1423/2022.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

1. Menganalisis kesesuaian variabel dan meta data pada formulir pendaftaran pasien baru di HIS Rumah Sakit Pusat Nasional Umum Dr. Cipto Mangunkusumo.
2. Mengidentifikasi ketidaksesuaian variabel meta data pada formulir pendaftaran pasien baru di HIS Rumah Sakit Pusat Nasional Umum Dr. Cipto Mangunkusumo.
3. Menganalisis faktor penyebab ketidaksesuaian variabel dan meta data pada formulir pendaftaran pasien baru di HIS Rumah Sakit Pusat Nasional Umum Dr. Cipto Mangunkusumo.

1.2.3 Manfaat Magang

1.2.1 Bagi Peneliti

Meningkatkan pemahaman terkait Kesesuaian variabel dan meta data pada formulir pendaftaran pasien secara praktik di Rumah Sakit agar dapat menjadi bekal untuk bekerja.

1.2.2 Bagi Politeknik Negeri Jember

Hasil laporan ini diharapkan menjadi bahan referensi dan bahan untuk kegiatan pembelajaran di Politeknik Negeri Jember, khususnya program studi Manajemen Informasi Kesehatan.

1.2.3 Bagi Rumah Sakit

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan dan evaluasi bagi rumah sakit khususnya pada instalasi rekam medis.

1.3 Lokasi dan Waktu

1.3.1 Lokasi Praktik Kerja Lapang

Penelitian ini dilaksanakan di Instalasi Rekam Medis dan Admisi tepatnya di unit pendaftaran pasien rawat jalan.

1.3.2 Waktu Kegiatan Praktik Kerja Lapang

Studi pendahuluan penelitian dilakukan pada tanggal 19-20 November 2024 kemudian pengambilan data penelitian dilakukan pada tanggal 25 November - 06 Desember 2024.

1.4 Metode Pelaksanaan

1.4.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan pada penelitian ini adalah kualitatif. Metode kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah. Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna (Sugiyono, 2015).

1.4.2 Sumber Data

1. Data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian (Mulyah, 2020). Data primer yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari hasil observasi dan wawancara secara langsung kepada informan yaitu petugas admisi dan petugas yang terlibat dalam penyusunan formulir pendaftaran pasien di HIS.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari hasil mempelajari dan memahami literatur penelitian terdahulu, dokumen-dokumen, dan lainnya yang sesuai dengan tujuan penelitian ini (Sugiyono, 2012 dalam (Ilyas et al., 2023)). Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah jurnal, peraturan, buku, skripsi yang sesuai dengan topik penelitian.

1.4.3 Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Metode wawancara merupakan proses pengumpulan informasi dengan tanya jawab secara langsung kepada beberapa pihak yang berkaitan dengan topik penelitian (Ilyas et al., 2023). Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode wawancara mendalam, yaitu memperoleh informasi dengan cara tanya jawab dan bertatap muka antara peneliti dan narasumber yang bertujuan untuk membuktikan kebenaran informasi yang telah diperoleh sebelumnya.

2. Observasi

Observasi merupakan suatu proses pengumpulan data dimana peneliti dapat melihat, mendengar, atau mendapat informasi secara langsung dengan terjun langsung ke lapangan (Sugiono, 2019 dalam (Hidayatulloh, 2023)). Observasi pada penelitian ini dilakukan terhadap formulir pendaftaran pasien di HIS (*Hospital Information System*) dan membandingkan dengan KMK Nomor 01.07/Menkes/1423/2022.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data dari catatan peristiwa terdahulu baik berupa tulisan, gambar/foto, atau karya-karya monumental dari seseorang (Hidayatulloh, 2023). Dokumentasi yang dilakukan pada penelitian ini akan dilakukan melalui foto, catatan dan rekaman hasil wawancara.

1.4.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data. Instrumen penelitian yang digunakan antara lain:

1. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara menggunakan daftar pertanyaan yang dibuat oleh penulis kemudian dikembangkan saat wawancara agar memperoleh informasi yang lebih mendalam (Yuwanto, 2010). Penulis menggunakan alat bantu pena, buku catatan, dan handphone.

2. Pedoman Observasi

Pedoman observasi adalah kumpulan atau hal pokok yang menjadikan dasar untuk memberikan petunjuk bagaimana sesuatu yang harus dilakukan dalam observasi, sehingga observasi yang dilakukan tersebut dapat menghasilkan suatu hal yang diinginkan (Adolph, 2016).

3. Alat dokumentasi

Alat dokumentasi adalah alat bantu yang digunakan untuk mengumpulkan data-data yang berupa dokumen seperti foto- foto kegiatan dan transkrip wawancara sebagaimana terlampir pada lampiran.

1.4 5 Unit analisis

1. Objek Penelitian

Objek dari penelitian ini adalah formulir pendaftaran pasien pada HIS (*Hospital Information System*) RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo.

2. Subjek Penelitian

Tabel 1. 1 Subjek Penelitian

No	Subjek	Jumlah	Keterangan
1.	Kasub Instalasi Pelayanan Rekam Medis.	1	Kepala sub bagian instalasi pelayanan rekam medis Informan 1
2.	Petugas IPSTI (QA)	1	Quality Assurance (QA) adalah yang bertugas untuk memastikan bahwa produk atau layanan yang dihasilkan memenuhi standar kualitas yang telah ditetapkan. Informan 2
3.	Kasub Admisi	1	Kepala Sub admisi Informan 3
4.	PJ Pendaftaran Rajal	1	Penanggung jawab pendaftaran rawat jalan. Informan 4

